



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

**MILIK NEGARA**

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# SWARA GUMRENGGENG KAE

Suara Gemuruh Itu

**B1**

**Penulis :**  
**Nur 'Aini Rahmawati**

**Penerjemah:**  
**Amalia Nurbaiti**

**Ilustrator:**  
**Edy Minto Prasaro**



# **SWARA GUMRENGGENG KAE**

**Suara Gemuruh Itu**



## **Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Swara Gumrenggeng Kae / Suara Gemuruh Itu*** hadir untuk pembaca.

### ***Swara Gumrenggeng Kae* *Suara Gemuruh Itu***

#### **Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia**

Penulis : Nur 'Aini Rahmawati  
Penerjemah : Amalia Nurbaiti  
Ilustrator : Edy Minto Prasaro  
Penyunting : Farhati Riska Nofianti  
Penelaah : Dr. Heru Kurniawan  
Ria Winanti, M.Pd.  
Ginung Yogi Swastiko, S.Si.

Penanggung Jawab : Syarifuddin  
Penyelia : Agus Sudono  
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.  
Tim Editorial : Ika Inayati  
Umi Farida  
Sunarti  
Danang Eko P.  
M. Awali  
Slamet Priyono  
Sri Wiyono

#### **Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

#### **Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah  
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512  
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

**Cetakan Pertama,** Oktober 2023

#### **ISBN :**

Isi buku menggunakan huruf Calibri 12 pt, vi + 18 hlm., 14 cm x 20 cm

## **Sambutan**

### **Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2023, telah dihasilkan 110 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, 6 Juli 2023

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.





## ***Atur Sapala***

***Manuk Walatuk nyucuki wit gedhe neng alas.***

***Keprungu swara gumrenggeng.***

***Swara mesin negori wit-witan gedhe.***

***Wit-witan gedhe rubuh.***

***Manuk walatuk kaget.***

***Apa sing arep ditindakna Manuk Walatuk?***

## ***Sekapur Sirih***

**Burung Pelatuk mematok pohon besar di hutan.**

**Terdengar suara gemuruh.**

**Suara mesin memotong pohon-pohon besar.**

**Pohon-pohon besar tumbang.**


**Burung Pelatuk terkejut.**

**Apa yang akan dilakukan Burung Pelatuk?**

## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah .....	iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) .....	iv
Daftar Isi .....	v
Halaman Isi .....	1-16
Glosarium .....	17
Biodata .....	18





*Inyong nduwe umah.  
Umahe inyong anget tur gawe ayem.  
Apa kowe padha ngert umahe inyong?*

**Aku memiliki rumah.  
Rumahku hangat dan nyaman.  
Apakah kalian tahu rumahku?**





*Otot gulune inyong luwes.  
Cucukke inyong kuat banget.  
Tek anggo nyucuki wit gedhe.*

*Otot leherku lentur.  
Paruhku sangat kuat.  
Kupakai untuk mematuk pohon besar.*

*Bolongan wit gedhe dadi umahe inyong.  
Nang bolongan wit gedhe kae inyong manggon.  
Kowe padha wis ngert umahe inyong, mbok?*



Lubang pohon besar jadi rumahku.  
Di lubang pohon besar itu aku tinggal.  
Kalian sudah tahu rumahku kan?




*Manuk Walatuk tangi esuk.  
Dheweke mesem bungah.  
Apa turumu pules? takone Wit Gedhe.  
Pules banget, semasure Manuk Walatuk.*

Burung Pelatuk bangun pagi hari.  
Ia tersenyum senang.  
Apakah tidurmu nyenyak? tanya Pohon Besar.  
Sangat nyenyak, jawab Burung Pelatuk.




*Manuk Walatuk mabur.  
Dheweke arep nggolet panganan.  
Wit Gedhe mesem bungah.*

Burung Pelatuk terbang.  
Ia akan mencari makanan.  
Pohon Besar tersenyum senang.



*Nang Alas Roban akeh pisan wit gedhe.  
Di Hutan Alas Roban banyak pohon besar.*



*Akeh uler manggon nang oyod karo pang.  
Kuwe panganan karemane Manuk Walatuk.*

**Banyak larva tinggal di akar dan dahan.  
Itulah makanan kesukaan Burung Pelatuk.**



*Manuk Walatuk krungu swara gumrenggeng.  
Dheweke gelisan menclok nang pang.  
Dheweke ngintp asale swara kuwe.  
Manuk Walatuk njimprak kaget.  
Akeh pisan trek karo mesin-mesin gedhe.*

Burung Pelatuk mendengar suara gemuruh.  
Ia segera hinggap di dahan.  
Ia mengintip sumber suara itu.  
Burung Pelatuk tersentak kaget.  
Banyak sekali truk dan mesin-mesin besar.



***Wit-witan gedhe ditegor.  
Wit-witan gedhe pada rubuh.  
Tolong...! bengoke Wit Gedhe sing keweden.***

**Pohon-pohon besar ditebang.  
Pohon-pohon besar bertumbangan.  
Tolong...! teriak Pohon Besar ketakutan.**

*Apa sing kudu tak tindakna?  
Manuk Walatuk meneng sedhela.  
Dheweke mesem bungah.  
Inyong kudu nyelametna wit-witan gedhe kae.*

**Apa yang harus kulakukan?  
Burung Pelatuk diam sesaat.  
Ia tersenyum senang.  
Aku harus menyelamatkan pohon-pohon besar itu!**







*Manuk Walatuk mabur nemoni kanca-kancane.  
Dheweke aweh kabar.  
Aku sakanca bakal nulungi kowe, Wit Gedhe!*

Burung Pelatuk terbang menemui teman-temannya.  
Ia menyampaikan pesan.  
Kami akan menolongmu, Pohon Besar!





*Manuk Walatuk nyucuki Wit Gedhe.  
Swara cucuke seru tur ana wiramane.*

**Burung Pelatuk mematuk-matuk Pohon Besar.  
Suara patukannya keras dan berirama.**

*Kabeh kewan nang alas mlayu banter.  
Padha nekani wit-witan sing ditegor.*

**Semua binatang di hutan berlari cepat.  
Mereka menuju tempat pohon-pohon ditebang.**



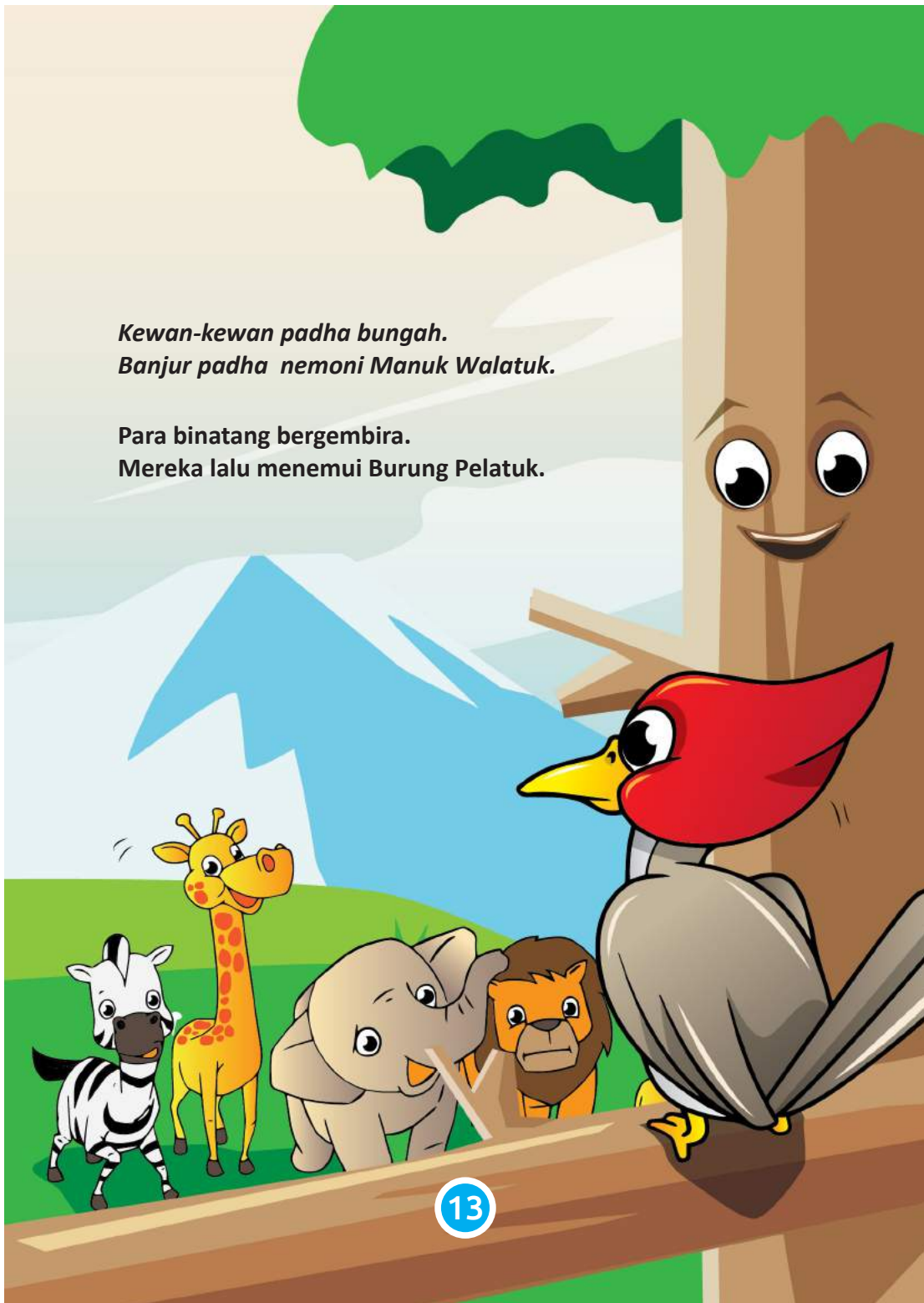
*Keprungu swara gumuruh sikile kewan.  
Lemah karo wit-witan gedhe geter.  
Sing negor wit padha mlayu keweden.  
Padha ngira yen ana lindhu.*

Terdengar gemuruh kaki para binatang.  
Tanah dan pohon-pohon besar bergetar.  
Para penebang lari ketakutan.  
Mereka mengira ada gempa bumi.



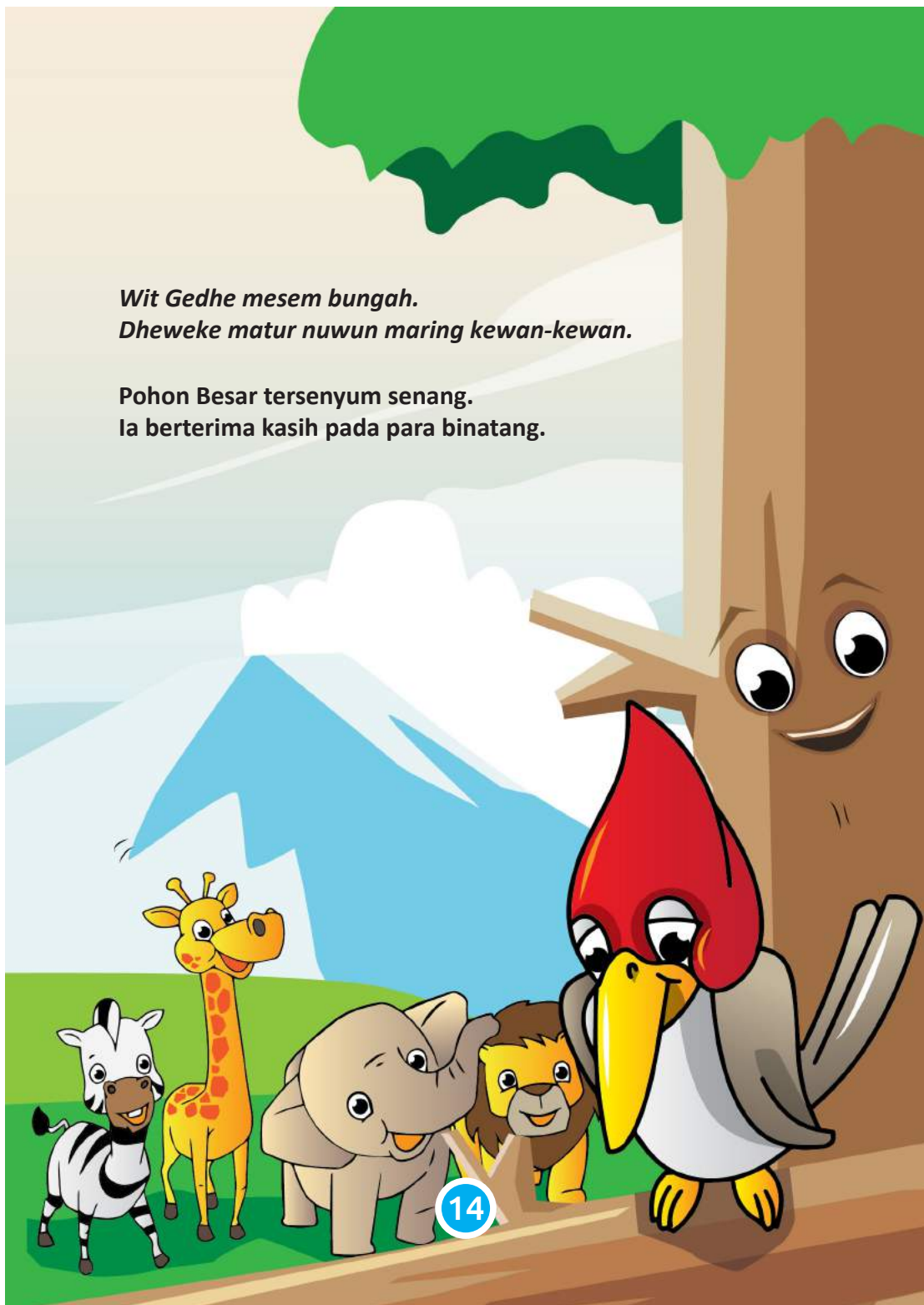
*Kewan-kewan padha bungah.  
Banjur padha nemoni Manuk Walatuk.*

**Para binatang bergembira.  
Mereka lalu menemui Burung Pelatuk.**



*Wit Gedhe mesem bungah.  
Dheweke matur nuwun maring kewan-kewan.*

**Pohon Besar tersenyum senang.  
Ia berterima kasih pada para binatang.**





*Manuk Walatuk gelisan mabur.  
Dheweke muteri Alas Roban.*

**Burung Pelatuk segera terbang.  
Ia mengitari Hutan Alas Roban.**



*Manuk Walatuk bali lan ngaso.  
Wit Gedhe mapag kanthi ayem.*

Burung Pelatuk pulang dan beristirahat.  
Pohon Besar menyambut dengan bahagia.



# Glosarium

## Alas Roban

Hutan yang berada di Jawa Tengah. Kini sebagian hutan tersebut dijadikan jalan raya.

## Burung Pelatuk

Burung yang berlidah panjang dan berparuh kuat. Suka memakan larva dan serangga. Tinggal di lubang pohon.

## Larva

Binatang kecil sejenis ulat yang belum menjadi serangga



## Biodata



### PENULIS

Nur 'Aini Rahmawati perempuan kelahiran Purwokerto 25 Desember 1997. Saat ini sedang menempuh pendidikan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini di UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebagai pegiat literasi di Rumah Kreatif Wadas Kelir, penulis mulai menekuni dunia kepenulisan anak. Email: nurainirahma.r25@gmail.com.



### PENERJEMAH

Amalia Nurbaiti lahir di Brebes, 12 Januari 1999. Telah menyelesaikan program Sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang menempuh pendidikan S-2 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan mengabdikan sebagai relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Beraktivitas sebagai pengajar, periset, dan penulis buku bacaan anak. Email: amalianurbaiti121@gmail.com.



### ILUSTRATOR

Edy Minto Prasaro lahir di Surabaya, 17 Juli 1980. Tinggal di Tulangan Sidoarjo. Telah menempuh pendidikan formal S-1 Ekonomi Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya dan pendidikan nonformal Program Pendidikan dan Pelatihan Desain dan Ilustrasi di Jawa Pos 2001. Bekerja sebagai desainer dan ilustrator di Jawa Pos Grup dan freelance. Ilustrator dapat dihubungi melalui akun media sosial nggambaradesain.



### PENYUNTING

Farhati Riska Nofianti lahir di Purbalingga, 23 November 1996. Sedang menempuh Pendidikan S-2 Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini aktif sebagai pegiat literasi di Rumah Kreatif Wadas Kelir sekaligus sebagai pengajar Program Kesetaraan di PKBM Rumah Kreatif Wadas Kelir. Kesukaannya terhadap dunia anak telah menghasilkan berbagai karya, baik berupa cerita anak, artikel dan juga hasil riset dibidang pendidikan anak usia dini. Pembaca bisa dihubungi melalui email farhati.ohanami@gmail.com.

*Neng Alas Roban ana Manuk Walatuk.  
Esuk-esuk dheweke lunga nggolet panganan.  
Krungu swara gumrenggeng.  
Dheweke ndeleng wit-witan gedhe ditegor.  
Manuk Walatuk nelangsa. Dheweke kepengin nylameta Alas Roban.  
Apa sing arep ditindakna Manuk Walatuk?*

**Di Hutan Alas Roban tinggalah Burung Pelatuk.  
Pagi hari ia pergi mencari makanan.  
Terdengarlah suara gemuruh.  
Ia melihat pohon-pohon besar ditebang.  
Burung Pelatuk sedih. Ia ingin menyelamatkan Hutan Alas Roban.  
Apa yang akan dilakukan oleh Burung Pelatuk?**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**  
Jalan Diponegoro 250, Genuk Semarang, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512